

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI *WHATSAPP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN 79 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepala Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(S.P.d)



OLEH:

RITA SUNDARI
1711240240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rita Sundari

NIM : 1711240240

Kepada,

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : Rita Sundari

NIM : 1711240240

Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp*
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
 Matematika Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edi Asyiah M.Pd.
NIP. 197007011999031002


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 19900242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu"** yang ditulis oleh Rita Sundari, NIM 1711240240, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Rabu, 29 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

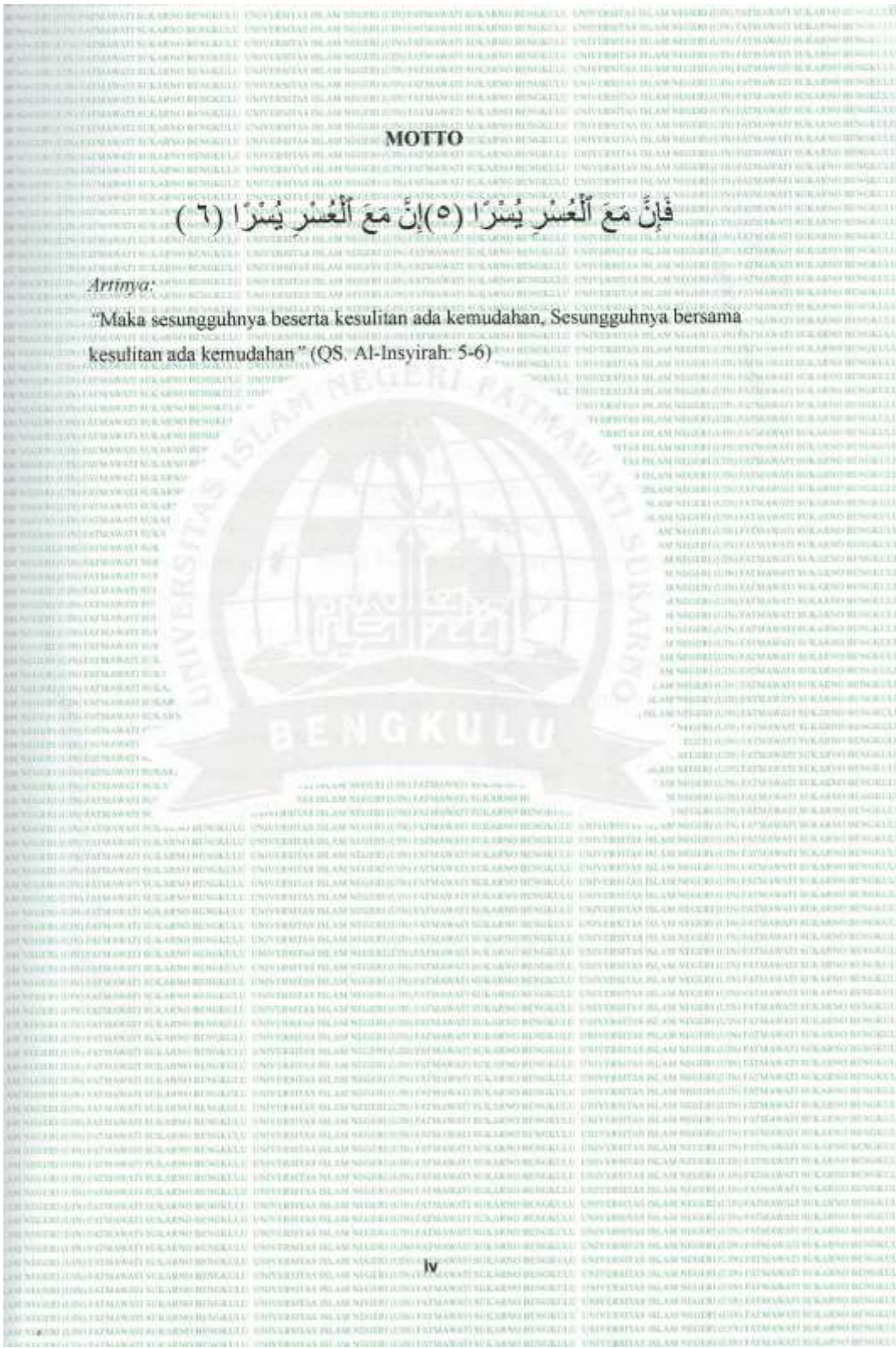
Sekretaris
Zubaidah, M.U.s
NIDN. 2016047202

Penguji 1
Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004

Penguji 2
Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003

Bengkulu, Januari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Arriyya

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillahirobbil'alamin selalu terucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis persembahkan kepada:

1. Terimah kasih untuk kedua orang tua Bapak (Matsran) tercinta dan Ibuanda (Warni) tersayang yang telah membesarkan dan mendididku dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan tiada henti-hentinya mendo'akan dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.

2. Untuk ayukku (Winda Marlina), kakakku (Agus Budian Putra), adidku (Lidya Purnama Sari) selaku saudara kandung saya yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi mi tepat pada waktunya.

3. Ibu Yuslaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kota Bengkulu dan siswa-siswi yang telah memberikan izin, waktu dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.

4. Teman-teman, sahabat, serta saudara yaitu Azani Yovita, Faulina, Intan Puspita Sari, Susilawati, Lince Indah Lestari, Elva Gustiana, Gustin Tri Arisa, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan di PGMI G angkatan 2017, semua pihak yang tak mungkin Penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk bantuan dan kebersamaan yang telah diberikan selama perkuliaan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pembelajaran Daring Melalui *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu".

Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, Agustus 2021
Pembuat Pernyataan,



Rita Sundari
1711240240

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 79 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1629606457. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 9 November 2021

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Yang Menyatakan


Rita Sundrari
NIM. 1711240240

ABSTRAK

Rita Sundari, NIM. 1711240240, Skripsi : “Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

**Pembimbing : I. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
II. Hengki Satrisno, M.Pd.I**

Pembelajaran daring adalah merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran sistem daring variabel (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar variabel (Y). Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *eksपो facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Sampel penelitian sebanyak 26 orang dari 102 orang populasi. Teknik pengambilan datanya yaitu angket dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5,127$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26 - 2 = 24$, $= 2,064$ lebih besar dari t_{tabel} , $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127. Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran sistem daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar -1,003

kata kunci: pembelajaran daring melalui *whatsapp*, hasil belajar matematika

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang selalu tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu”**, terlaksana sebagaimana mestinya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Baginda suri tauladan ummat, Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa istiqomah menegakkan ajaran Islam dijalan-Nya hingga yaumul akhir.

Dalam penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis skripsi ini, menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan baik mengenai materi maupun sistematika penulisan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah menyediakan

sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memudahkan saya dalam mencari pengalaman belajar mengajar dalam proses penyelesaian studi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan penyelesaian studi ini.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Plt ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hengki Satrioso M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang telah bersedia memberikan kesempatan selama menjadi tempat penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2021

Rita Sundari
NIM. 1711240240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Daring	10
2. Hasil Belajar	10
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Uji Validitas Data	50
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	57
B. Deskripsi Data Penelitian	59
C. Uji Prasyarat Data.....	60
D. Analisis Data Dan Uji Hipotesis.....	64
E. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 75

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian	43
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pembelajaran Daring	49
3.3 Lembar Validasi Angket	51
4.1 Frekuensi Skor Angket Variabel X	60
4.2 Frekuensi Hasil Belajar (Nilai Rapot) Variabel Y	62
4.3 Uji Homogenitas Dengan Uji F	65
4.4 Uji Hipotesis	68
4.5 Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana.....	69

DAFTAR GAMBAR

Daftar 1 Kerangka Berpikir	38
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing

Lampiran 2 SK Komperehensif

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 SK Penelitian

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 8 Perubahan Judul

Lampiran 9 Hasil Validasi Para Ahli

Lampiran 10 Instrumen Penelitian

Lampiran 11 Butir Soal Angket

Lampiran 12 Hasil Skor Angket

Lampiran 13 Data Responden Penelitian Siswa-Siswi

Lampiran 14 Keadaan Sarana Dan Prasarana

Lampiran 15 Struktur Organisasi

Lampiran 16 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya pandemic Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai dataterbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernafasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukan vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19.¹

Salah satu cara untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah physical distancing. Namun, kebijakan physical distancing tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, social, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan

¹ Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, Sulawesi Selatan : Al Asma Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1, 2020. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646>, diakses 28 April 2021

proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) membuat resah banyak pihak.

WFH adalah singkatan dari Work From Home yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring).² Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran matematika.

Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap matematika pelajaran yang sulit. Sebagaimana pendapat Aulia, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambing serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan.³

² Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Berokrasi RI No. 50 Tahun 2020 hal.1

³ Auliya, R. N. *Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, (2016), Vol. 6, No. 1

Di tengah masa pandemi covid-19 ini kebijakan pemerintah memberlakukan belajar dari rumah yaitu pembelajaran secara daring. Secara tiba-tiba pembelajaran di sekolah yang semula sifatnya tatap muka (konvensional) berubah menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini membuat semua dari tenaga pendidik harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk belajar mengajar secara daring. Cara alternatif yang digunakan pihak sekolah supaya bisa terus belajar yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti pembelajaran daring melalui *whatsapp*.

Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁴

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁵

⁴ Albert Ependi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2

⁵ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, (Jawa Tengah: Edisi Pertama, 2020), h. 17-18

Whatsapp adalah aplikasi pengirim pesan dan lain-lain untuk smartphone. Dan lain-lain disini maksudnya bahwa aplikasi whatsapp ini bisa untuk mengirim gambar, suara, dan bahkan video. *Whatsapp* ini adalah sebagai media pengiriman pesan secara online yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan Short Message Service (SMS) yang mulai jarang dipakai hanya saja anda tidak akan membutuhkan pulsa untuk menggunakannya, melainkan berdasarkan penggunaan kuota internet sehingga whatsapp relatif lebih hemat.⁶

Fasilitas belajar di antaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, alat tulis, dan alat peraga. Fasilitas sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.⁷ Dari uraian tersebut dapat mengerti bahwa fasilitas belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran terutama pada pelajaran Matematika. Sedangkan fasilitas belajar selama di rumah yaitu: *hanphone*, pulsa data atau kuota, akses internet atau sinyal, perangkat software yaitu *whatsapp*, *zoom*, dan *google classroom* dan alat-alat pembelajaran seperti buku, pensil, pena, dan penghapus.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Di Sd N 79 Kota Bengkulu sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran sistem daring, semenjak hal tersebut dianjurkan oleh pemerintah pada situasi covid-19 pada saat ini, karena menurut mereka

⁶ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa*, (semarang: Tiramedia, 2021). h, 122

⁷ Inayah Ridaul dkk, *pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas siswa dan fasilitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM, Jurnal Pendidikan I insan Mandiri*, vol 1 no 1, h 2

belajar secara sistem daring adalah salah satu alternatif belajar pada saat ini. Namun, dalam hal pelaksanaannya masih banyak sekali hambatan ataupun kendala mereka dalam melaksanakan sistem pembelajaran tersebut diantaranya, kemampuan orang tua untuk membeli paket data kuota, terbatasnya akses internet, minimnya media pembelajaran yang digunakan, banyaknya siswa-siswi mereka yang belum paham akan pembelajaran sistem daring yang mereka laksanakan, serta penyampaian materi yang belum bisa dipahami betul oleh siswa-siswi mereka, sehingga kurangnya minat belajar siswa. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dimana hasil belajar yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat dibutuhkan fasilitas belajar seperti *hanphone android* pada masa pandemi covid 19 seperti saat ini agar hasil belajarnya meningkat.

Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Ibu Linda, S.Pd sebagai salah satu guru/ wali kelas yang mengajar di SDN 79 Kota Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji proposal/skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.”**

B. Indenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mengindenfikasi masalah-masalah penelitian diantaranya:

1. Kurangnya minat belajar siswa.
2. Siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.
3. Fasilitas belajar yang kurang memadai.
4. Keadaan situasi dan kondisi lingkungan serta minimnya media pembelajaran yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam penelitian ini dan agar permasalahannya tidak terlalu meluas, permasalahan tentang pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Kota Bengkulu.

1. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.
2. Mata pelajaran daring yang akan diteliti adalah mata pelajaran Matematika kelas IV materi Bangun Ruang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, ada hal yang titik fokus permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian ini, permasalahan tersebut ialah:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV materi bangun ruang di SDN 79 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV materi bangun ruang di SDN 79 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dilakukan agar penelitian ini tidak hanya dapat bermanfaat bagi peneliti saja melainkan orang lain. Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
- b. Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan khusus teori-teori yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan akan menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran *daring* menggunakan media belajar *whatsapp* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Mempermudah kegiatan belajar karena guru tidak melakukan kegiatan tatap muka secara langsung dengan peserta didik. Guru cukup sebagai fasilitator yang baik di dalam aktivitas belajar.

c. Bagi sekolah

Adanya aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran diharapkan dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika sehingga mampu memperbaiki mutu lulusan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi tidak keluar dari ruang lingkup inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian Efektivitas Pembelajaran, aplikasi ruang guru, dan hasil belajar

Bab III Metodologi Penelitian, berisikan jenis penelitian dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak berinteraksi dengan guru sebagai sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Pembelajaran daring adalah merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,

⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo), h. 11-

fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis intraksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru melaksanakan intraksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dan dimana saja.⁹

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan akses jaringan internet, Sehingga dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Karakteristik dalam pembelajaran daring, yaitu (1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, (2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*, (3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, (4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar, (5) Materi ajar relatif mudah diperbarui, (6) Meningkatkan interaksi antara siswa didik dan guru, (7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal

⁹ Meda Yuliana, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan* (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 2

dan informal, (8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.¹⁰

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring, yaitu (1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi, (2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja, yaitu (1) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran, (2) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi, (3) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian

¹⁰ Yani Fitriyani, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal pendidikan, 2020, volume 6 no 2.

program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang 18 bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penjelasan tentang karakteristik pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.¹¹

c. Tujuan Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia, yaitu (1) Suplemen, sebagai suplemen jika siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan media pembelajaran atau tidak, dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi siswa untuk mengakses media pembelajaran online, (2) Komplemen, sebagai komplemen jika pembelajaran diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran siswa didalam kelas. Materi pembelajaran online diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan atau remedial bagi siswa dalam

¹¹ Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jakarta: CV. Sarnu Untung, 2020), h. 22

pembelajaran konvensional, (3) Substitusi, sebagai substitusi jika pembelajaran online diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran siswa di sekolah.¹²

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran daring adalah untuk mempermudah sistem pembelajaran yang dilakukan, sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

d. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadangkala di pengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Adakalanya kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan kemajuan itu. Bahkan tidak jarang, perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius.¹³

Adapun manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf yaitu (1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), (2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana

¹² Waryanto, *Online learning* sebagai salah satu inovasi pembelajaran (Jakarta: Cahaya Abadi, 2006), h. 12-13

¹³ Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jakarta : CV. Sarnu Untung, 2020), h. 6

dan kapan saja (*time and place flexibility*), (3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), (4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Berdasarkan manfaat tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran daring memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi guru dan siswa. Kuncinya adalah mampu menguasai model pembelajaran tersebut. Sehingga proses bisa berjalan dengan baik.¹⁴

e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Kelebihan pembelajaran daring, yaitu (1) Tersedianya fasilitas pembelajaran daring di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau pun kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, (2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari, (3) Siswa dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer, (4) Bisa siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang di pelajarnya, ia dapat melakukan

¹⁴ Rini Mastuti, dkk, *Teaching From Home* (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), h.72

akses di internet secara lebih mudah, (5) Bila guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, (6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif yang menjadi aktif dan lebih mandiri, (7) Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.¹⁵

Kekurangan pembelajaran daring, yaitu (1) Sulit untuk mengontrol mana siswa yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak, (2) Pembelajaran daring lebih minim karena tidak memungkinkan adanya intraksi antara guru dan peserta didik, (3) Akan kesulitan bagi mereka yang tinggal di lokasi yang infrastruktur komunikasinya masih kurang baik dan tentu akan kesulitan mengakses internet, (4) Tidak semua siswa memiliki dan mampu mengakses internet, (5) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada teknologi.¹⁶

f. Jenis-jenis pembelajaran daring

Jenis-jenis pembelajaran daring yaitu (1) *Google classroom* adalah aplikasi belajar dan mengajar. Dapat digunakan dengan

¹⁵ Bambang Marhaenanto, *Tutorial e-learning* (Jember : Ip3 Universitas Jember, 2016), h.3

¹⁶ Nur Millati Aska Sekha Apriliana, "*Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang,*" (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020), h. 18

semua orang yang berusia di atas 7 tahun dan memiliki akun *google* dapat langsung menggunakannya.¹⁷ Perkembangan *Classroom* awalnya dirancang untuk mempermudah intraksi guru dan siswa dalam dunia maya. Adanya kolaborasi pada aplikasi ini antara guru dan siswa pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif.¹⁸ (2) *Google classroom* adalah aplikasi kelas yang disediakan oleh *google*, dalam *google classroom* pengajar dapat lebih mudah membagikan materi maupun tugas yang telah di golongkan ataupun disusun bahkan pada *google classroom* pengajar dapat memberi waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik tetap diajarkan disiplin dalam mengatur waktu, (3) *Zoom meeting* adalah salah satunya aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara *virtual* aplikasi *Zoom meeting* dapat mempertemukan antara peserta didik dengan pengajar secara *virtual* atau video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.¹⁹ (4) *Facebook* adalah sebagai bantuan psikologis kepada siswa secara *online* melalui *facebook* agar siswa dapat memahami, menerima, mengarahkan, mengaktualisasikan, dan mengembangkan dirinya

¹⁷ Hironymus Ghodang, Hantono, *Learning Management system (LMS)*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup), h. 83

¹⁸ Lidia Simanihuruk, dkk, *Implementasi, Strategi Dan Inovasinya* (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2006), h. 47

¹⁹ Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6

secara optimal. (5) *Email* adalah sarana kirim mengirim surat melalui jalur jaringan internet. Penggunaan *email* akan dapat meningkatkan kinerja penggunaannya karena *email* efektif dan efisien untuk digunakannya oleh siapapun.²⁰ (6) *Youtube* merupakan aplikasi untuk mengupload video, youtube banyak digunakan untuk berbagi video, dimana *youtube* kini juga digunakan dalam pembelajaran *online* digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran. *Youtube* adalah salah satu media yang menunjang pembelajaran berbasis internet atau *online* yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik melalui *youtube*.²¹

g. *Aplikasi whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pengirim pesan dan lain-lain untuk smartphone. Dan lain-lain disini maksudnya bahwa aplikasi whatsapp ini bisa untuk mengirim gambar, suara, dan bahkan video. Whatsapp ini adalah sebagai media pengiriman pesan secara online yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan Short Message Service (SMS) yang mulai jarang dipakai hanya saja anda tidak akan membutuhkan pulsa untuk menggunakannya, melainkan

²⁰ Yeni Susilowati, *Modul E-Commerce Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran*, (Jakarta: Teaching Factory, 2019), h. 96

²¹ Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6

berdasarkan penggunaan kuota internet sehingga whatsapp relatif lebih hemat.²²

Dalam pelaksanaannya SDN 79 Kota Bengkulu mereka menggunakan *whatsapp* sebagai alat pelaksanaan pembelajaran mereka. Dengan aplikasi tersebutlah mereka bisa melaksanakan proses pembelajaran yang dulunya tatap muka dan sekarang secara daring yang melalui *whatsapp* tersebut. Dalam halnya melaksanakan pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap mata pelajaran matematika itu mereka lakukan dengan cara mengirim tugas melalui *whatsapp* dalam bentuk video, foto dan file.

Dampak positif yang timbul dari penggunaan situs jejaring sosial adalah sebagai berikut, (1) Memudahkan kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah untuk mencari informasi/ tugas, (2) Mencari, menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial, (3) Menghilangkan kepenatan pelajar sebagai obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

²² Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa*, (semarang: Tiramedia, 2021). h, 122

Adapun dampak negatifnya adalah sebagai berikut, (1) Kurangnya interaksi dengan dunia luar. Kemunculan situs jejaring sosial menyebabkan interaksi personal secara tatap muka (*face to face*) cenderung menurun. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan situs jejaring sosial karena lebih praktis, (2) Membuat kecanduan. Pengguna jejaring sosial dapat menghabiskan waktunya seharian di depan komputer karena kecanduan. Sehingga membuat produktifitas waktu mereka menjadi menurun karena sebagian besar hanya digunakan untuk bermain di jejaring sosial, (3) Pornografi tentu ada saja yang menyalahgunakan pemanfaatan dari situs tersebut untuk kegiatan yang berbau pornografi, bahkan ada yang memanfaatkan situs ini untuk menjual wanita.²³

h. Fungsi dan Manfaat Whatsapp

Kelebihan dan fungsi whatsapp sebagai yaitu (1) Whatsapp memiliki fitur yang komplit, karena dengan whatsapp dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps, (2) Aplikasi whatsapp terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms, (3) Aplikasi whatsapp memiliki status pesan berupa tanda, (4) Aplikasi whatsapp memiliki fasilitas broadcast dan grup chat. (5) Aplikasi whatsapp dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai, (6) Adapun manfaat

²³ Hilwa Putri Kamila, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam al-wahab Jakarta," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), h. 13-14

whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup whatsapp.

Penggunaan Media sosial whatsapp memberi manfaat positif bagi penggunanya, diantaranya yaitu : Untuk mempermudah berkomunikasi, baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan secara sangat praktis untuk di pergunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam smartphone karena bisa dibawa kemana-mana saja. Sebab itulah media sosial whatsapp sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien. Untuk meningkatkan jalinan sosial, disamping sebagai media komunikasi, dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan media sosial whatsapp seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara-saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali digunakan untuk menambah teman. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi saat ini, maka media sosial whatsapp tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan tentang teknologi di era globalisasi saat ini. Manfaat media sosial dapat menghilangkan stres.²⁴

²⁴ Rusni, A., & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer* (Di Kota Pekanbaru), h. 9

i. Dampak Pengguna Media Sosial Whatsapp

Whatsapp, sebagai media sosial memiliki beberapa dampak. Dampak media sosial bisa dikatakan sama dengan dampak pengguna internet, karena media sosial tidak dapat digunakan tanpa mengaktifkan jaringan internet, dampak penggunaan media sosial, antara lain: (1) Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah, (2) Interaksi di media sosial mendorong munculnya ruang publik baru dan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan selaku produsen informasi itu sendiri.²⁵

j. Informasi dan Pembelajaran Melalui Media Sosial whatsapp

Media sosial whatsapp dapat menjadi media pembelajaran bagi kalangan yang menggunakannya. Media sosial whatsapp adalah alat yang menjadi saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya dan dapat menjadi sumber informasi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media sosial whatsapp secara online menggunakan salah satu fitur di dalam aplikasi whatsapp yaitu: (a) Grup whatsapp memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Grup whatsapp memungkinkan para

²⁵ Nasrullah, Rulli, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, (Bandung: Simbiono Rekatma Media, 2017), h. 70

penggunannya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagai ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. Rembe dan Bere mengungkapkan bahwa aplikasi whatsapp messenger dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi online seperti whatsapp messenger dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagai pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran,²⁶ (2) Personal chat Personal chat adalah chat pribadi chat yang dilakukan antara dua orang, personal chat ini dapat dilakukan antara wali kelas dan siswa-siswi, murid dan murid, guru dan guru dan lainnya yang dilakukan antara dua orang. Dalam grup chat maupun personal chat dapat berfoto (langsung dari kamera, file manager dan media gallery), video (langsung dari video kamera, file manager dan media gallery, audio (langsung merekam suara, file manager, dari musik gallery), location (pengguna dapat berfoto lokasi pengguna dengan mengambil posisi anda dari google maps), contact (mengirim detail kontak dari phonebook). Media sosial whatsapp baik dari grup chat maupun personal chat dapat memberikan informasi pembelajaran

²⁶ Jumiati Moko, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*, *Whana Akademi*, Vol 3, No 1, 2016, h. 54

bagi penerimanya dan mempermudah untuk mendapatkan informasi.²⁷

k. Penggunaan Whatsapp Untuk Belajar

Menggunakan Media sosial whatsapp dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dengan Memanfaatkan whatsapp grub kelas sebagai tempat untuk diskusi umum berkaitan dengan informasi dan materi yang sedang disampaikan atau dibahas oleh guru. (perlu diberikan gambaran), mempergunakan whatsapp grub sebagai tempat ujian menulis terbatas dalam waktu yang telah ditetapkan oleh guru, (perlu diberikan gambaran), whatsapp sebagai media untuk mengumpulkan tugas secara individu (japri) dari peserta didik kepada guru pembimbing, pengampu mata pelajaran (perlu diberikan gambaran). Hal inilah yang digunakan dalam mencari informasi dan sumber belajar bagi peserta didik, media sosial whatsapp juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik inilah yang akan menjadi prestasi belajar kedepannya.²⁸

Menggunakan media sosial whatsapp untuk mendapatkan informasi, menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan hasil

²⁷ Alwian Dwi Kurnianto, Dkk, *Mobile Computing Sytem Whatsapp* (Jurusan Informasi Fakultas Ilmu Computer Dan Teknologi Informasi Gunadarma, 2015), h. 8

²⁸ Agus Harianto, *Guru Diantara Kompleksitas dan Kontroversi*, (Yogyajrta: Deepublish, 2019), h. 82

belajar karena di dalam aplikasi whatsapp terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan. Whatsapp merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai saran diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori yang efektif. Memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai sumber belajar dan mencari pengetahuan ketika melakukan diskusi dan berkomunikasi jarak jauh di dalam satu grup belajar/kelas di sanalah seseorang dapat bertukar pikiran secara online tanpa ada nya tatap muka dan dapat melakukan diskusi pembelajaran menggunakan media sosial whatsapp.²⁹

Whatsapp merupakan kategori media sosial yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembelajaran daring di masa pademik covid-19. Whatsapp digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, pendidik muda maupun berpengalaman. Bagi pendidik muda yang memiliki literasi digital baik, whatsapp digunakan sebagai aplikasi penunjang pembelajaran daring, namun bagi pendidik yang masi awam terhadap penggunaan e-learning, maka whatsapp menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam pembelajaran.

²⁹ Raharti,Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek), visi pustaka,vol, 21, no 2, agustus 2019, h. 151

Bagi guru yang sudah memahami fitur-fitur di *whatsapp*, materi dalam bentuk file pdf, pptx, ms word disajikan terlebih dahulu sebelum pemberian masalah untuk didiskusikan. Mahasiswa diminta untuk membaca materi yang telah dikirim dalam *group whatsapp*. Dengan manajemen waktu yang tepat untuk mempelajari materi, dilanjutkan pemberian masalah untuk didiskusikan secara daring melalui *whatsapp*. Guru yang memiliki literasi digital yang baik bahkan menyajikan materi dan permasalahan dalam bentuk gambar (meme) sehingga dapat menciptakan suasana yang tidak membosankan.

Fitur didalam media sosial *whatsapp* memang belum menyediakan kuis daring seperti hanya telegram dan LMS dengan moodle, namun dosen dapat membuat kuis online daring dengan menggunakan google form, kemudian mengirimkan link nya ke group *whatsapp*, penggunaan aplikasi *whatsapp* apk yang disediakan smartphone.

I. Indikator Media Sosial Whatsapp

Dimensi perhatian adalah minat individu dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya dan lebih intensif jika dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya yang tidak menimbulkan minat khusus. Perhatian dapat diartikan juga sebagai keaktifan pikiran, akal, ingatan, yang dapat membangkitkan rasa seseorang. Seseorang memiliki perhatian khusus ketika mengakses media

sosial yang mereka sukai. Sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengakes. Dengan demikian dimensi perhatian adalah ukuran pemanfaatan media sosial yang dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut. (a) Indikator Ketertarikan Ketertarikan hubungan dengan daya dorong seseorang terhadap minat pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. ketertarikan dapat menimbulkan rasa senang dalam diri seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketertarikan adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki tentang sesuatu hal, (b) Indikator Konsentrasi Konsentrasi merupakan pemusatan atau pengurangan perhatian terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas. Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran pada suatu masalah dengan mengabaikan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam penelitian ini, pemanfaatan media sosial ditandai dengan dengan konsentrasi berarti memusatkan perhatian dan pemikiran seseorang pada media sosial whatsapp yang sedang digunakan atau digunakan atau dimainkan c. Indikator Menikmati Aktivitas Menikmati adalah mengekspresikan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pemahaman dinamis lainnya. Menikmati adalah merasai atau mengalami sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, seseorang yang

memanfaatkan media sosial whatsapp dapat ditandai dengan menikmati aktivitasnya dalam memakai media sosial.³⁰

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku relatif yang menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang

³⁰ Syafaruddin, dkk, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2019) h. 79

³¹ Asep, Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), h. 14

berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³²

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Adapun pengertian hasil belajar menurut para ahli yaitu (1) Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik, (2) Menurut A.J Romizowski hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja, (3) Menurut Juliah hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan, (4) Menurut Subadi hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, (5) Menurut Subadi hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan

³² Mohammad, surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2010), h. 100

yang lebih baik dari yang sebelum dan dari yang tidak tahu menjadi tahu.³³

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.³⁴

Beberapa pendapat diatas penulis pengambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta menjadi bukti dari suatu keberhasilan siswa itu sendiri. Dan juga sebagai proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa.

b. Macam-macam hasil belajar

Berikut objek penilaian yang terdapat pada hasil belajar yaitu (1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi, (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerakan refleks,

³³ Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 30

³⁴ Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta : Raja Grafindo, 2015), h. 5

keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran.³⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Macam-macam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan latihan, dan faktor pribadi.

a. Faktor Insternal

1. Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Agar dapat belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 22-23

b) Cacat tubuh

Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.³⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang ada dalam peserta didik itu sendiri, hal ini juga faktor bawaan atau telah ada sejak ia lahir.

2. Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor tersebut adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.³⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis yaitu faktor yang berkaitan dengan fisik, atau tubuh, serta kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 54-55

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal 233

b. Faktor eksternal

Faktor yang ada diluar individual yang disebut sosial Sedangkan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar, hal ini dapat dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu (1) faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, serta dorongan dan pengertian orang tua, (2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, (3) Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri inividu yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelusuran yang dilakukan terhadap kajian yang telah ada, penelitian ini yang bukan yang pertama kali dilakukan tetapi ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan tema yang hampir sama. Akan tetapi

³⁸ Daryanto: Belajar dan mengajar, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010) hal 41

penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu. Diantaranya beberapa hasil kajian yang peneliti ambil:

1. Skripsi ini ditulis oleh Danti Yuliarsi Saadjad, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran TGT melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi IPA. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri 1 Luwuk, menggunakan metode *quasy experiment* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Teknik analisis data menggunakan tes eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA 20 orang dan kelas VIIB 20 orang, dipilih menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TGT melalui pembelajaran daring, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran TGT melalui pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT melalui pembelajaran daring berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,763 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,101$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT melalui pembelajaran daring berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VII MTS Negeri 1 Luwuk.³⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun

³⁹ Danti Yuliarsi Saadjad, *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII materi IPA. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri 1 Luwuk*, Vol, 5 No. 1, (2021), jurnal ilmu pendidikan, diakses 28 agustus 2021

pebedaanya seperti penelitian di atas teknik analisis data menggunakan tes eksperimen dan teknik sampelnya menggunakan *purposive sampling*. sedangkan penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik pengambilan datanya yaitu angket dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah uji T.

2. Skripsi ini ditulis oleh Eka Susilowati, tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pembelajaran daring melalui grup WhatsApp serta menganalisis sebab keefektifan (efektif atau tidaknya) proses pembelajaran daring melalui Grup WhatsApp dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (mahasiswa) di Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara kepada mahasiswa yang menjadi peserta didik, model pembelajaran seperti apa yang mereka inginkan jika melalui grup WhatsApp dan menggunakan kuosioner tertutup. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran menggunakan skala likert, analisa tabulasi sederhana, menghitung skor rata-rata. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran daring melalui Grup WhatsApp efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik(mahasiswa). Ada beberapa hal yang menyebabkan model pembelajaran ini efektif, yaitu mahasiswa sangat familiar dalam menggunakan grup WhatsApp, serta model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran online melalui

media grup WhatsApp ini mendorong setiap mahasiswa untuk ikut berpartisipasi aktif/ berdiskusi. Selain itu, mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh informasi, berupa file materi pembelajaran, foto penyelesaian soal-soal, penjelasan dosen melalui chat atau voice note sehingga mahasiswa tidak perlu mencatat. Diskusipun berjalan lancar, karena dosen dan mahasiswa saling memberikan umpan balik pertanyaan dan jawaban sehingga mahasiswa semakin mengerti materi yang diberikan. Namun, ada point yang perlu diperbaiki mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan dosen melalui grup WhatsApp ini.⁴⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya seperti penelitian di atas teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran menggunakan skala likert, analisa tabulasi sederhana, menghitung skor rata-rata. sedangkan penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik pengambilan datanya yaitu angket dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah uji T.

3. Skripsi ini ditulis oleh Ikrar Genidal Riadi, Miranti Nuraeni, Yohanes Meindra Prakoso, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

⁴⁰ Eka Susilowati, *efektivitas pembelajaran daring melalui grup WhatsApp*, Vol, 5 No. 3 (2020), jurnal pendidikan matematika, diakses 8 Agustus 2021

Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19, untuk mengetahui penggunaan WhatsApp dalam proses pembelajaran daring di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekaligus menginvestigasi perspektif para guru PAUD terkait penggunaan WhatsApp dalam sistem pengajaran dan pembelajaran secara daring selama masa pandemi COVID-19. Desain penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara kepada delapan guru PAUD di Jakarta Utara. Setelah data terkumpul, para peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Dari hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAUD merasa sangat terbantu dengan adanya WhatsApp, khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tugas di masa pandemi COVID-19. WhatsApp sangat membantu sistem pembelajaran karena memiliki fitur – fitur yang sangat membantu dalam sistem pembelajaran yaitu pengiriman video, foto, perekam suara, pengiriman file, dan juga video call group. Ini sangat memudahkan pengguna dan juga pengajar dalam proses pembelajaran secara daring, karena tidak hanya mempunyai banyak fitur tetapi juga sangat mudah dalam penggunaannya karena memiliki tampilan yang sangat mudah di mengerti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan yaitu sama-sama menggunakan media *whatsapp*. Adapun perbedaannya seperti penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. sedangkan penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik pengambilan datanya yaitu angket dan dokumentasi.

C. Kerangka Berfikir

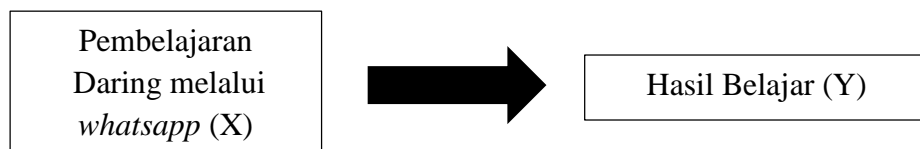
Masa pandemi menuntut para pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran online pada siswa sekolah dasar. dalam kondisi seperti sekarang yang tidak memungkinkan untuk siswa belajar bersama teman-temannya di sekolah mengharuskan para orang tua untuk se kreatif mungkin dalam menyajikan pembelajaran online yang menyenangkan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan dan dalam arahan yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran online yang dilakukan dengan inovatif dan kreatif akan menumbuhkan minat belajar siswa saat di rumah. Karena ini pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing, maka orang tua yang bertanggung jawab selama proses pembelajaran karena mereka yang akan terjun langsung mendampingi anaknya belajar mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas, maka dapat dikembangkan kerangka berfikir dimana pembelajaran daring berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa. Adapun kerangka berfikir peneliti paparkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Jadi, hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan dari sebuah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan baru akan menjadi benar jika sudah disertai dengan bukti-bukti.⁴¹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴² Hipotesis juga merupakan salah satu bentuk konkret dari

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 85

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 284

perumusan masalah, dengan adanya hipotesis pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau mengolah hipotesis.⁴³

Dari teori-teori yang dikemukakan diatas, maka sebelum dilakukan pengambilan data, dalam penelitian dirumuskan terlebih dahulu hipotesis tindakan sebagai dugaan awal peneliti yaitu:

H_a : Ada Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *whatsapp* Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.

H_o : Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *whatsapp* Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, kecendrungan penulis lebih kepada hipotesis kerja/alternatif yang disingkat **H_a** yaitu Ada Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *whatsapp* Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.

⁴³ Muh, Fitra dan Luthfiyah, *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), h. 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk jawaban pertanyaan atau hipotesis.⁴⁴

Penelitian *expo facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba

⁴⁴Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 175

mengungkapkan kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut.⁴⁵

Secara harfiah, *ekspo facto* berarti “sesudah fakta” karena sebab yang akan diteliti telah mempengaruhi variabel lain. Sedangkan secara umum, *ekspo facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada

variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.⁴⁶

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 79 Bengkulu yang beralamat di Jl. Sungai Rupert, Pagar Dewa, Kec. Selebar, kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Juli s/d 4 September 2021

Adapun Krorologinya:

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

⁴⁵ Soebardy, *kapita selekta metode penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal. 79

⁴⁶ Humas, Penelitian Ekpo Vakt, <https://penalaran-unm.org/penelitian-ekpo-facto/> diakses pada 8 Januari 2021

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SDN 79 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Kelas	Jumlah murid		Jumlah murid
	Laki-Laki	Perempuan	
IV			
A	10	15	25
B	11	14	25
C	16	11	27
D	8	17	25
Jumlah	39	63	102

Tabel 3.1 Populasi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.⁴⁹

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Jakarta : Alfabet, 2008), h. 73

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 50

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 54

Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 25% seluruh siswa kelas IV D yaitu 26 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 17 siswa. Pada dasarnya kelas IV terdiri dari 4 kelas yaitu, kelas IV A, IV B, IV C, IV D.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti hanya memiliki salah satu dari populasi yang paling memenuhi syarat-syarat yang akan peneliti laksanakan pada sampel penelitian tersebut, maka berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, kelas IV D yang paling memenuhi syarat tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu di jelaskan bahwa pengumpulan data dapat di kerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik penyebaran angket.

1. Observasi

Observasi berarti pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, penelitian menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama

penelitian.⁵⁰ Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti.⁵¹

Teknik observasi dilakukan guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang selanjutnya diinterpretasikan menjadi sebuah permasalahan yang akan ditindak lanjuti ke dalam sebuah penelitian. Teknik observasi juga dilakukan dalam hal mengetahui hasil kegiatan belajar anak.

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya dalam pembelajaran Matematika serta permasalahan yang terjadi dan selanjutnya akan ditindak lanjuti sebagai sebuah penelitian.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari reponden.⁵² Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sebelum angket disusun harus melewati prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket
2. Mengidentifikasi variabel sasaran angket

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: CV. Alfabeta, 2009)hal. 209

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: CV. Alfabeta, 2009)hal, 145

⁵² Asyrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Elkaf, 2004), hal. 161

3. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan jenis analisisnya.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket untuk mendapat respon dari responden tentang pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* pada mata pelajaran matematika kelas IV materi diagram/bangun daftar terhadap hasil belajar siswa di SDN 79 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dokumen-dokumen foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto tersebut bisa digunakan sebagai barang bukti jika kegiatan penelitian sudah dilakukan

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting

⁵³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyalami Fenomena Sosial Yang Ada Dimasyarakat*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h. 95

⁵⁴ Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 201

dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam pengembangannya harus dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga menjadi dasar identifikasi dan pengembangan variabel-variabel penelitian.⁵⁵

Berkaitan dengan penelitian maka dapat dikemukakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (Variabel Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.⁵⁶

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran daring melalui *whatsapp* variabel (X). Indikator pada variabel ini yaitu membagikan angket kepada siswa kelas IV D.

No	Indikator
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan pembelajaran sistem daring
2.	Kemudahan berkomunikasi dalam pembelajaran sistem daring
3.	Penerapan pembelajaran daring dengan <i>watsapp group</i>
4.	Kemudahan memperoleh bahan ajar dengan pembelajaran sistem daring
5.	Peningkatan minat belajar siswa melalui pembelajaran

⁵⁵ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), h. 50

⁵⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2017), h. 154

	sistem daring
6.	Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran sistem daring
7.	Kemandirian belajar dalam pembelajaran sistem daring
8.	Latihan soal dan umpan balik dalam proses pembelajaran sistem daring

b. Variabel terikat (dependen)

Variable terikat adalah variable yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variable independen. Penjelasan suatu fenomena tertentu secara sistematis digambarkan dengan variable – variable dependen. Misalnya, suatu riset bertujuan untuk menguji pengaruh biaya promosi terhadap pendapatan suatu produk detergen.⁵⁷

Dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) adalah hasil belajar variabel (Y). Indikator pada variabel ini yaitu nilai Raport mata pelajaran matematika siswa..

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang diperlukan.⁵⁸ Caranya ialah dengan jalan memberikan skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria. Misalnya ditanyakan tingkat pendidikan responden. Makin tinggi jenjang pendidikan yang dimilikinya,

⁵⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) hal 151-157

⁵⁸ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), h. 77

makin besar skor yang diberikan.⁵⁹ Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu, dengan skor 4
- b. Alternatif jawaban sering, dengan skor 3
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang, dengan skor 2
- d. Alternatif jawaban tidak pernah, dengan skor 1

Angket diberikan kepada siswa kelas IV sebagai responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah-satu jawabannya yang telah disediakan sesuai dengan responden itu sendiri. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* pada kelas IV SDN 79 Bengkulu. Berikut ini adalah kisi-kisi soal angket yang diberikan kepada sampel penelitian ini sebagai berikut: ⁶⁰

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Soal Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	No soal angket
Pembelajaran daring melalui <i>Whatsapp</i>	a. Kejelasan petunjuk penggunaan	1-3
	b. Kemudahan berkomunikasi	4-6
	c. Penerapan Pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i>	7-9
	d. Kemudahan memperoleh bahan ajar	10-12
	e. Peningkatan minat belajar siswa	13-15
	f. Peningkatan hasil belajar siswa	16-18

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 71

⁶⁰ Anggraeni Yunita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Matriks Kelas X Di SMK 1 Ngunut Tulungagung, 2020”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

	g. Kemandirian	19-21
	h. Latihan soal dan umpan balik	22-24
Hasil belajar	Nilai Raport	-

F. Uji Validitas Dan Realibitas Data

Model pengujian instrument yang dipakai adalah uji validitas dan uji realibitas data. Dengan melakukan uji coba tersebut maka akan diketahui soal yang valid dan tidak valid diujikan pada penelitian.⁶¹

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur yang lain disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 121

memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi yang diberikan pada ahli (*expert judgement*). Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang perlu diperbaiki, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgement* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak diuji cobakan. Pemeriksaan validitas dapat dilakukan oleh beberapa orang validator yang berkompeten dibidangnya. Pertimbangan pemilihan atas validator karena mengetahui ranah, isi dan tujuan kajian penelitian.⁶²

Dalam penelitian ini, keseluruhan instrumen akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli isi. Dengan item validasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar validasi angket

No	Indikator	Skor penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan penelitian					
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					
3.	Kejelasan maksud dari soal					
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan					
6.	Kalimat soal tidak mengandung arrti					

⁶² Ifada Novikasari, Uji Validitas Instrumen, (Purwekerto: Institut Agama Islam Negeri Purwekerto, 2016), https://www.academia.edu/download/50437950/uji_validitas_instrumen.pdf di akses pada 4 Desember 2020

	ganda					
7.	Rumusan soal menggunakan bahasa sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan bahasa yang dikenal siswa.					

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *realibity* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki realibitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang realabel (*reliable*). Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumens dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan dara yang bisa dipercaya. tes dikatakan realibel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan realibilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalan pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur.

Instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukan hasil pengukuran yang sama. Realibitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban dari responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁶³

G. Teknik Analisis Data

⁶³ Ovan, Andika Saputra, *Aplikasi uji Vailiditas dan Relialibitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), h. 2-4

Teknik Analisis Data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan dalam tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁴

1. Uji prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

- a. Mencari nilai rata-rata dengan Mean, yaitu dengan menggunakan rumus Mean (Nilai Rataan) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

fx = frekuensi

N = Banyak data

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus Standar Deviasi sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

(Sugiyono, 2014)

⁶⁴ Sugiyono, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 147

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum x^2$ = jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

N = banyak data

- c. Mencari tinggi, rendah, sedang (TSR) dengan rumus TSR sebagai berikut:

$M + 1.SD \longrightarrow$ Tinggi/atas

$M - 1.SD \longrightarrow$ Sedang/tengah

$M - 1.SD \longrightarrow$ Rendah/bawah

(Sugiyono, 2014)

2. Uji normalitas

Sebelum penulis menggunakan statistika parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistika nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(sofiyan siregar, 2017)

Keterangan:

X^2 = Nilai chi kuadrat

F_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

F_e = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel pada taraf signifikan 5% dengan kriteriannya H_0 ditolak jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel dan H_0 diterima jika X^2 hitung $< X^2$ tabel.

3. Uji homogenitas

Uji homogeny digunakan untuk mengetahui apakah varian sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistic varian terbesar dengan varian terkecil antara sampel, dengan rumus uji F (Fisher) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(sugiyono, 2017)

kriteria pengujian:

jika F hitung $\geq F$ tabel maka, tidak homogen

jika F hitung $< F$ tabel maka, homogen

Sampel dikatakan memiliki varian homogeny apabila F lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Secara matematis ditulis $F < F_{\text{tabel}}$ pada derajat kebebasan (dk) penyebut varian terkecil.⁶⁵

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap hasil belajar siswa di SDN 79 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan rumus statistik “r” korelasi *product moment*, sebagai berikut:

⁶⁵ Septi pajriani, Pengaruh Strategi Heuristic Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Bengkulu, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019) hal 58-59

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(sofiyan siregar, 2017)

Keterangan:

R_{xy} = korelasi item X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor item X^2

$\sum Y^2$ = jumlah skor item Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara X dan Y

Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.⁶⁶

Selanjutnya, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji t:”

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(sugiyono, 2016)

Keterangan:

R = nilai product moment

Dan untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka diuji dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

(sugiyono, 2016)

Y= garis regresi

⁶⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017

a = konstanta (intersep)

b = konstanta regresi (slope)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu

Sekolah dasar Negeri 79 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1988 yang merupakan pemekaran dari SDN 74 Kota Bengkulu. Pada tahun pertama berdirinya sekolah ini, memiliki siswa sebanyak 210 orang dengan 6 rombongan belajar yang terdiri dari kelas 1-6, jumlah tenaga pengajar berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1

orang guru agama dan 7 orang guru kelas. Dari tahun 1988-2001 SDN 79 Kota Bengkulu pertama kali dipimpin oleh Ibu Heryanti selaku kepala sekolah. Sekolah ini berlokasi di Jln. Sungai Rupert No. 18, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Pada tahun 2001 Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu membangun gedung baru yang terletak di jalan Sungai Rupert disamping lapangan bola kaki Pagar Dewa. Pada awalnya gedung baru ini dijadikan gedung untuk 3 sekolah Dasar, yaitu SDN 79, SDN 97 dan SDN 98. Dengan adanya pemekaran sekolah tersebut gedung baru ini dijadikan dengan nama SDN 79 Kota Bengkulu sampai dengan sekarang dengan jumlah siswa 963 siswa.

2. Visi dan Misi SDN 79 Kota Bengkulu

i. Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, berkehidupan yang mantap serta bertanggung jawab.

ii. Misi

- 1) Menciptakan siswa-siswi yang unggul dengan prestasi bidang imtaq dan imtek.
- 2) Menciptakan siswa-siswi yang berkreatifitas tinggi di segala bidang.

3) Menciptakan pribadi-pribadi yang berbudi-kerti luhur, bertanggung jawab, berwawasan luas dan dapat berkifrah di masyarakat.

3. Keadaan sarana dan prasarana SDN 79 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang menunjang dalam proses mengajar disuatu lembaga pendidikan. Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SDN 79 Kota Bengkulu, maka diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Adapun keberadaan sarana dan prasarana di SDN 79 Kota Bengkulu, sudah cukup memadai dalam usahanya mendukung kelancaran proses persekolahan. Baik sarana yang bersifat permanent maupun sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut⁶⁷:

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran sistem daring dengan berbantuan *Whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian *expo facto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di SDN 79 Kota Bengkulu dengan mengambil populasi seluruh kelas IV. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas IV D.

⁶⁷ Dokumentasi: TU SDN 79 Kota Bengkulu TA. 2020

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrument berupa soal angket kepada seluruh responden untuk indikator pembelajaran daring, sedangkan untuk indikator hasil belajar peneliti mengambil data siswa berupa nilai nilai raport mata pelajaran matematika seluruh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran matematika. Yang kedua adalah angket. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari responden tentang pengaruh pembelajaran daring melalui *Whatsapp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Kota Bengkulu. Yang terakhir adalah metode dokumentasi. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, nilai-nilai siswa, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

C. Uji prasyarat data

Setelah soal angket dinyatakan layak untuk di sebarakan ke responden oleh ahli isi dan bahasa untuk variabel X, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi skor angket variabel X

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1.	31	1	31	961	961
2.	36	1	36	1296	1296

3.	40	1	40	1600	1600
4.	42	1	42	1764	1764
5.	43	1	43	1849	1849
7.	46	1	46	2116	2116
8.	52	1	52	2704	2704
9.	53	2	106	2809	5618
10.	57	1	57	3249	3249
11.	59	1	59	3481	3481
12.	61	1	61	3721	3721
13.	62	2	124	3844	7688
14.	64	2	128	4096	8192
15.	67	1	67	4489	4489
16.	71	1	71	5041	5041
17.	75	2	150	5625	11250
18.	78	1	78	6084	6084
19.	79	1	79	6241	6241
20.	81	1	81	6561	6561
21.	82	1	82	6724	6724
22.	86	1	86	7396	7396
23.	93	1	93	8649	8649
		26	1612	90300	106674

(sugiyono, 2014)

Dari tabel frekuensi skor angket tentang pembelajaran sistem daring diatas, maka dapat ditentukan tingkat tinggi, sedang dan rendahnya yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari Mean dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1612}{26} = 62$$

2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)\sum F(X^2) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(26.106674) - (1612)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{2773524 - 2598544}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{174980}$$

$$SD = \frac{1}{26} \times 418,3 = 16,08$$

3) Penentuan kriteria TSR dengan rumus TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui Mean dan SD, maka selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi = M + 1.SD ke atas

$$= 62 + 1.16,08$$

$$= 78,08 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ ke atas}$$

Sedang = M – 1.SD sampai M + 1.SD ke atas

$$= 62 - 1.16,08 \text{ sampai } 62 + 1.16,08$$

$$= 45,92 \text{ (dibulatkan menjadi } 46) \text{ sampai } 78,08 \text{ (dibulatkan menjadi } 79)$$

Rendah = M – 1.SD ke bawah

$$= 68 - 1.16,908$$

$$= 45,92 \text{ (dibulatkan menjadi } 46) \text{ kebawah}$$

Tabel 4.2 Frekuensi hasil belajar (nilai rapotr) variabel Y

No	X	F	FX	X ²	FX ²
----	---	---	----	----------------	-----------------

1.	68	1	68	4624	4624
2.	70	3	210	4900	14700
3.	71	2	142	5041	10082
4.	72	2	144	5184	10368
5.	73	1	73	5329	5329
6.	75	3	225	5625	16875
7.	77	1	77	5929	5929
8.	78	1	78	6084	6084
9.	82	1	82	6724	6724
10	83	2	166	6889	13778
11	84	1	84	7056	7056
12	90	1	90	8100	8100
13	91	1	91	8281	8281
14	92	1	92	8464	8464
15	93	1	93	8649	8649
16	94	1	94	8836	8836
17	95	1	95	9025	9025
18	96	1	96	9216	9216
19	97	1	97	9409	9409
		26	2097	133365	171529

Dari tabel frekuensi skor nilai hasil belajar diatas, maka dapat diketahui tingkat tinggi, sedang dan rendahnya yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2097}{26} = 80,7 = 81$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)\sum F(X^2) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(26.171529) - (2097)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{4459754 - 4397409}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{62345}$$

$$SD = \frac{1}{26} \times 249,689 = 9,60 \text{ Dibulatkan 10}$$

3) Penentuan kriteria TSR dengan rumus TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui Mean dan SD, maka selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1.SD \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 1,9,6$$

$$= 90,6 \text{ dibulatkan menjadi 91 ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai } M + 1.SD \text{ ke atas}$$

$$= 81 - 1,9,6 \text{ sampai } 81 + 1,9,6$$

$$= 71,4 \text{ (dibulatkan menjadi 71) sampai } 90,6$$

(dibulatkan menjadi 91)

$$\text{Rendah} = M - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$= 81 - 1,9,6$$

$$= 71,4 \text{ (dibulatkan menjadi 71) ke bawah}$$

D. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Normalitas Posttest

Uji normalitas dipergunakan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal tidaknya suatu data. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan rumus uji Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

Dari tabel penolong (lampiran) maka dapat diketahui yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

$$X^2 = \frac{(3-1,121)^2}{1,121} + \frac{(3-3,7492)^2}{3,7492} + \frac{(4-6,2296)^2}{6,2296} + \frac{(6-6,63)^2}{6,63} + \frac{(5-15,7924)^2}{15,7924} + \frac{(3-(-2,0696))^2}{-2,0696} + \frac{(1-(-0,6136))^2}{-0,6136}$$

$$X^2 = 3,15 + 2,02 + 0,80 + 0,06 + 7,38 + (-12,42) + (-4,24) = -3,25$$

Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa X^2 hitung = -3,25. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan db = k-3 = 26-3 = 23, dan $\alpha = 0,05$ di dapat X^2 tabel = 35,172. Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa X^2 hitung = -3,25 \leq X^2 tabel = 35,172 sehingga angket tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (Fisher) dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sebelum masuk ke uji homogen, terlebih dahulu dicari varians masing-masing variabel:

Tabel 4.3 uji homogenitas dengan uji F

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	31	68	961	4624	2108
2.	81	90	6561	8100	7290
3.	43	73	1849	5329	3139
4.	81	75	6561	5625	6075
5.	57	94	3249	8836	5358
6.	59	96	3481	9216	5664
7.	53	70	2809	4900	3710
8.	62	70	3844	4900	4340
9.	87	93	7569	8649	8091
10.	42	92	1764	8464	3864
11.	52	78	2704	6084	4056
12.	62	83	3844	6889	5146
13.	40	71	1600	5041	2840
14.	67	84	4489	7056	5628
15.	78	95	6084	9025	7410
16.	46	82	2116	6724	3772
17.	93	83	8649	6889	7719
18.	69	77	4761	5929	5313
19.	86	91	7396	8281	7826
20.	53	72	2809	5184	3816
21.	71	72	5041	5184	5112
22.	36	97	1296	9409	3492
23.	75	71	5625	5041	5325
24.	79	70	6241	4900	5530
25.	61	75	3721	5625	4575

26	75	75	5625	5625	5625
	1639	2097	110649	171529	132824

(sugiyono, 2017)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui yaitu nilai varian variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Variansi sebagai berikut:

Nilai varian variabel X

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{(26 \cdot 110649) - (1639)^2}{26 \cdot (26-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{2876874 - 2686321}{26 \cdot 25}} = \sqrt{\frac{190553}{650}} = \sqrt{293,16} = 17,12$$

Nilai varian variabel Y

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{(26 \cdot 171529) - (2097)^2}{25 \cdot (25-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{4459754 - 4397409}{26 \cdot 25}} = \sqrt{\frac{62345}{650}} = \sqrt{95,915} = 9,793$$

Dari hasil hitung diatas, diketahui nilai varian variabel pembelajaran sistem daring (x) = 17,12 dan nilai varian variabel hasil belajar (y) = 9,793. Dengan demikian, nilai varians terbesar adalah variabel X dan nilai terkecil adalah variabel Y, sehingga dapat dilakukan penghitungan uji F dengan ketentuan varian variabel terbesar dibagi varian variabel terkecil sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{17,12}{9,793} = 1,74$$

Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dan $dk_{pembilang} = n-1$ dan $dk_{penyebut} = n-1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil hitung diketahui, $F_{hitung} = 1,74$. Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ $dk_{pembilang} 26-1= 25$ dan $dk_{penyebut} 26-1 = 25$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,96$. Ternyata, nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,74 \leq 1,96$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Pengujian hipotesis

Analisis data untuk uji hipotesis adalah menggunakan korelasi *product moment* serta hasil akhirnya menggunakan uji “t”. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 79 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* dan uji “t”. Dimana X adalah nilai angket sistem pembelajaran daring dan Y adalah hasil belajar (nilai uts) matematika siswa. Dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring melalui Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	31	68	961	4624	2108
2.	81	90	6561	8100	7290

3.	43	73	1849	5329	3139
4.	81	75	6561	5625	6075
5.	57	94	3249	8836	5358
6.	59	96	3481	9216	5664
7.	53	70	2809	4900	3710
8.	62	70	3844	4900	4340
9.	87	93	7569	8649	8091
10.	42	92	1764	8464	3864
11.	52	78	2704	6084	4056
12.	62	83	3844	6889	5146
13.	40	71	1600	5041	2840
14.	67	84	4489	7056	5628
15.	78	95	6084	9025	7410
16.	46	82	2116	6724	3772
17.	93	83	8649	6889	7719
18.	69	77	4761	5929	5313
19.	86	91	7396	8281	7826
20.	53	72	2809	5184	3816
21.	71	72	5041	5184	5112
22.	36	97	1296	9409	3492
23.	75	71	5625	5041	5325
24.	79	70	6241	4900	5530
25.	61	75	3721	5625	4575
26	75	75	5625	5625	5625
	1639	2097	110649	171529	132824

(sofiyan Siregar, 2017)

rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum NY)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{132824}{\sqrt{110649 \cdot 171529}} = \frac{132824}{\sqrt{18979512321}} = \frac{132824}{137766,15} = 0,964$$

Untuk melihat menilai nilai tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji T sebagai berikut:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,964\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,388^2}} = \frac{4,722}{0,921} = 5,127$$

Dari nilai T hitung diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5,127$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26 - 2 = 24$, $= 2,064$ lebih besar dari t_{tabel} , $14,757 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan.

Untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y dari tabel penolong uji linier sederhana (lampiran), maka dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	31	68	961	4624	2108
2.	81	90	6561	8100	7290
3.	43	73	1849	5329	3139
4.	81	75	6561	5625	6075
5.	57	94	3249	8836	5358
6.	59	96	3481	9216	5664
7.	53	70	2809	4900	3710
8.	62	70	3844	4900	4340
9.	87	93	7569	8649	8091
10.	42	92	1764	8464	3864
11.	52	78	2704	6084	4056
12.	62	83	3844	6889	5146
13.	40	71	1600	5041	2840
14.	67	84	4489	7056	5628

15.	78	95	6084	9025	7410
16.	46	82	2116	6724	3772
17.	93	83	8649	6889	7719
18.	69	77	4761	5929	5313
19.	86	91	7396	8281	7826
20.	53	72	2809	5184	3816
21.	71	72	5041	5184	5112
22.	36	97	1296	9409	3492
23.	75	71	5625	5041	5325
24.	79	70	6241	4900	5530
25.	61	75	3721	5625	4575
26.	75	75	5625	5625	5625
	1639	2097	110649	171529	132824

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)\sum XY}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{(2097)(110649) - (1639)(132824)}{26 \cdot 110649 - 2686321}$$

$$= \frac{232030953 - 217698536}{23424328} = 0,611$$

$$b = \frac{26(\sum XY) - (\sum X)\sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{26 \cdot 132824 - 1639 \cdot 2097}{26 \cdot 110649 - 2686321} = \frac{3453424 - 3436983}{23424328}$$

$$= 1,614$$

$$Y' = a + b X$$

$$= 0,611 + 1,614 X = -1,003$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan harga a = 0,611 dan b = 1,614, maka persamaan regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar -1,003.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa pembelajaran daring melalui *whatsapp*. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, angket dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisa kuantitatif dengan menganalisis data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian dengan SDN 79 Bengkulu.

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Bengkulu. Berikut penjelasannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah sangat berkembang sangat cepat sehingga tanpa disadari sudah sangat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dan paling populer dikalangan peserta didik adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi. Media sosial ini banyak digunakan dikalangan guru, siswa, masyarakat dan lainnya, media sosial yang paling banyak digunakan yaitu media sosial *whatsapp*. Siswa kelas IV D angkatan sebanyak 26 siswa

menggunakan media sosial whatsapp baik sebagai media pembelajaran maupun media informasi dan komunikasi dimana masa pandemik covid-19 media sosial *whatsapp* ini digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa. Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari segi keluarga dan masyarakat.⁶⁸

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet, seperti: *google calssroom, video call, whatsapp group, telegram, zoom* dan lain-lain. Namun dalam hal pelaksanaannya sistem pembelajaran ini dapat memberikan keuntungan maupun kelemahan bagi dunia pendidikan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan baik jika disusun perencanaan yang matang dan persiapan yang baik sambil menggerakkan semua komponen sistem pembelajaran secara terpadu dan berkesinambungan, serta dukungan yang diberikan oleh semua komponen terkait.

Memfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini guru melakasankan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp* ini sangat membantu siswa-siswi dalam memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal tanpa adanya tatap muka. Seluruh siswa-siswi

⁶⁸ Edi Suryadi, dkk, *Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Volume 07, Nomor 1, 16 April 2018, h. 2

menggunakan media sosial *whatsapp* sebagai media informasi dan komunikasi dan menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif digunakan saat ini. *Whatsapp* sering digunakan sebagai media pembelajaran dapat membentuk grub *whatsapp* untuk berkomunikasi saat pembelajaran dalam pemanfaatan media sosial *whatsapp* ini tujuannya yang diharapkan memang kearah yang lebih baik, di era sekarang ini.⁶⁹

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) atau merupakan bukti keberhasilan yang dicapai. Sehingga hasil belajar itu merupakan suatu bentuk dari perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat ditunjuk oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik atau buruk, angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam priode tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5,127$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26-2 = 24$, $= 2,064$ lebih besar dari t_{tabel} , $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127.

Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat

⁶⁹ Reno Auliya Anggraini dan Andreas andrie Djatmiko, *Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung*, Volume 13, No 1, Juni 2019), H.6

dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar -1,003.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5,127$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26-2 = 24$, $= 2,064$ lebih besar dari t_{tabel} , $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127

Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar 5,127

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi guru matematika

Diharapkan mampu memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan semangat belajar dalam kondisi bagaimanapun baik dirumah maupun disekolah. Setelah semangat belajar terbentuk dan didukung dengan rajin mengikuti proses pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikan, bertanya pada guru atau teman yang lebih tahu jika mengalami kesulitan belajar, maka hasil belajar atau prestasi belajar akan meningkat.

3. Bagi sekolah

Supaya proses pembelajaran sistem daring dapat tercapai optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan dukungan bagi guru maupun siswa. Selain itu sekolah diharapkan memberikan sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran sistem daring. Jika sekolah mampu memberikan perannya dengan maksimal, didukung guru yang mampu mengelolah pembelajaran dengan baik, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Ependi Pohan, 2020, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Anggraeni Yunita Sari, 2020, “*Pengaruh Model Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Matriks Kelas X Di SMK 1 Ngunut Tulungagung*”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Auliya Anggraini, Reno dan Andrie Djatmiko, Andreas, 2019, *Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung*, Volume 13, No 1.
- Asep Jihad, Abdul Haris, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asep Hermawan, 2017, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Asyrop Syafi'i, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkaf
- Bambang Marhaenanto, 2016, *Tutorial e-learning*, Jember: Ip3 Universitas Jember
- Bagja Waluya, 2007, *Sosiologi Menyalami Fenomena Sosial Yang Ada Dimasyarakat*, Bandung: Setia Purna Inves
- Burhan Bungin, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Daryanto, 2010, *Belajar dan mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya

- Hamid Sakti Wibowo, 2021, *Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa*, Semarang: Tiramedia
- Hilwa Putri Kamila, 2019, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam al-wahab Jakarta*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Hironymus Ghodang, Hantono, *Learning Management system (LMS)*, Medan: PT. Penerbit Mitra Grup
- Inayah Ridaul dkk, *pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas siswa dan fasilitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM*, *Jurnal Pendidikan Iainsan Mandiri*, vol 1 no 1, h 2
- Lidia Simanihuruk, dkk, 2006, *Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Meda Yuliana, dkk, 2020, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Mohammad, surya, 2010, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: CV Pustaka Setia
- Muh, Fitra dan Luthfiyah, 2017, *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak
- Mustakim, 2020, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, Sulawesi Selatan : Al Asma Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1

- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Millati Aska Sekha Apriliana, 2020, *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Oemar, Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ovan, Andika Saputra, 2020, *Aplikasi uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- R.Gilang K, 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, Jawa Tengah: Edisi Pertama
- Riduwan, 2011, *Dasar-dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta
- Sandu Siyoto, 2018, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Rini Mastuti, dkk, 2020, *Teaching From Home*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, 2018, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishin
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soebardy, 2020, *Kapita Selekta Metode Penelitian*, Jawa Timur: Qiara Media
- Suharsimi arikunto, 2005, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers

- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2015, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Raja Grafindo
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI No. 50 Tahun 2020
- Suryadi, Edi dkk, 2018, *Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Displin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam*, Volume 7, No 1.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Prenamedia Group
- Waryanto, 2006, *Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran*, Jakarta: Cahaya Abadi
- Yani Fitriyani, 2020, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal pendidikan, Volume 6, No 2.
- Yusuf, Muri, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: *84/2* /In.11/F.II/PP.009/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Online dengan Berbantuan "Aplikasi Ruang Guru" terhadap hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SDN 79 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 November 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2267 / In.11/F.II/TL.00/07/2021 25 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 79 Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.


Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Pembelajaran Daring melalui Whatsapp terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 79 Kota Bengkulu***"

Nama : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 79 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 24 Juli s/d 4 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



←Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 79 KOTA BENGKULU
Jl. Sungai Rupert Pagar Dewa Telp. (0736) 52562 Kota Bengkulu

SURAT KETRANGAN
Nomor: 421.2/34SDN.79/2021

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Yulsaini, S.Pd
NIP : 19660815186042003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Sungai Rupert Pagar Dewa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang akan melakukan penelitian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk di gunakan seperlunya.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 79 KOTA BENGKULU
Jl. Sungai Rupert Pagar Dewa Telp. (0736) 52562 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/59SDN.79/2021

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Yuslaini, S.Pd
NIP : 19660815186042003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Sungai Rupert Pagar Dewa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rita Sundari
NIM : 1711240240
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 79 Kota Bengkulu terhitung mulai juli s/d agustus 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan dan untuk di pergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Roden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

ULIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rita Sundari (1711240240)	Pengaruh Pembelajaran daring melalui google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP 79 kota Bengkulu.	1. Edi Ansyah, MEd + Dr. Al-Habibillah, SAg 2. Herqi Satrio, M. Pd. 1	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Ali Abubakar S. Ag, S. Hum., M. Pd	1975091520011004	
2	Muhammad Herzidi M. Pd	198907082019031004	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pelajari lagi penanya Vanshu. - pelajari soal konkrit teori penyempurnaan Vanshu. - to membuat video in Microsoft Word. - dapat membantu much less tidak dan simpul.
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Sampling - teknik Perengkapan data. - make angket - KIR angket teori dari siapa?

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 27 April 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubuadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Angket Validasi (Ahli Bahasa)
Lembar Validasi Instrumen Angket Pembelajaran Daring Melalui *WhatsApp*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 79 Kota Bengkulu

Assalamualikum, Wr, Wb

Bapak/ibu Yth,

Meddyan Heriadi, Mpd

Teriring salam semoga Bapak/Ibu selalu dalam rahmat Allah SWT aamiin. Saya memohon bantuan untuk mengisi lembar penilaian Instrumen, Validasi Instrumen Angket Pembelajaran Daring melalui *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 79 Kota Bengkulu.

Lembar ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu terhadap Validasi Instrumen Angket ini, yang akan sangat membantu saya guna perbaikan dan penyempurnaan Validasi Instrumen Angket ini.

Atas perkenaan dan perhatian Bapak/Ibu, saya hanturkan terimakasih,

Wassalamualikum, Wr, Wb

Bengkulu, 1 Juli 2021



Rita Sundari

NIM: 1711240240

1. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

a. Instrumen penilaian ini bertujuan untuk mengukur kevalidan instrumen penilaian validitas angket Pembelajaran Daring melalui *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 79 Kota Bengkulu.

b. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah sebagai berikut:

Skor 4 = sangat valid

Skor 3 = valid

Skor 2 = cukup valid

Skor 1 = kurang valid

Skor 0 = tidak valid

c. Setelah memberi tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada komentar dan saran umum.

2. Lembar Validasi

No	Aspek penilaian	Skor penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan penelitian				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
3.	Kejelasan maksud dari soal			✓	1	
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan				✓	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan					
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
7.	Rumusan soal menggunakan bahasa sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan bahasa yang dikenal siswa.				✓	

3. Saran;

Mohon Bapak/Ibu memberikan saran terhadap instrumen pedoman angket dan observasi yang telah dikembangkan ini:

.....
Feni
.....

4. Keputusan:

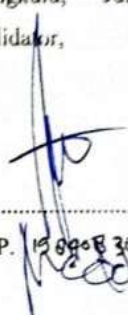
Petunjuk : dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B, dan C tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- A = layak tanpa perbaikan
- B = layak dengan perbaikan
- C = tidak layak

A	B	C

Bengkulu, Juli 2021

Validator,


.....
NIP. 19090830013032005

ANGKET VALIDASI (Ahli Materi)

Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 79 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di
SDN 79 Kota Bengkulu.

Penyusun : Rita Sundari

Pembimbing : 1. Edi Ansyah, M.Pd
2. Hengki Satrisno, M.Pd.I

Instansi : FTT/ PGMI

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN),
peneliti meminta kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian tentang Pengaruh
Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Di SDN 79 Kota Bengkulu. Atas kerjasama dan segala
bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom
yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 0 = Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : DR. AHMAD SYADI M.Ag
NIP : 197606200701101
Instansi : IAIN BENGKULU

I. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Ketetapan Isi Materi				✓	
2.	Ketetapan Kompetensi				✓	
3.	Kelengkapan Materi				✓	
4.	Kerunturan Materi				✓	
5.	Kadalaman Materi				✓	
6.	Mempermudah Pemahaman Siswa				✓	
7.	Memberikan Focus Perhatian				✓	
8.	Peningkatan Pengetahuan				✓	
9.	Meningkatkan Kecakapan Siswa					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Desert Signakan meliputi nama
terlebih dahulu di revisi

Bapak dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap pengaruh pembelajaran daring melalui whatsapp terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Kota Bengkulu.

Kesimpulan:

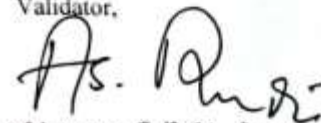
Media belum dapat digunakan

Media dapat digunakan dengan revisi

Media dapat digunsksn tanpa revisi

Bengkulu, 30 Juni 2021

Validator,



Dc. AHMAD SYAIFUL M. A.

NIP: 19760119200701101

ANGKET PEMBELAJARAN DARING MELALUI *WHATSAPP*
PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
 2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
 3. Beri tanda cheklis (✓) pada kolom jawaban
 - S : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak pernah
 4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
 5. Sebelum memberi jawaban baca dan pahami pernyataan yang ada
1. Selamat mengerjakan

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas / Semester :

Jenis kelamin :

A. VARIABEL PEMBELAJARAN SISTEM *DARING* DENGAN *WHATSAPP GROUP*

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya dapat memahami petunjuk penggunaan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> ini				
2.	Petunjuk penggunaan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> ini membantu saya dalam proses pembelajaran				
3.	Saya dapat mengikuti tahap-tahap pembelajaran yang ada dalam pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> ini				
4.	Saya berkomunikasi dengan guru dan teman-teman tentang pembelajaran menggunakan				

	jaringan internet				
5.	Saya kurang dekat atau kurang akrab dengan guru dan teman-teman karena menggunakan <i>sistem daring</i>				
6.	Saya dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah melalui pembelajaran daring				
7.	Saya menggunakan internet untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> ini				
8.	Saya menggunakan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> untuk melengkapi alat-alat dalam pembelajaran				
9.	Saya menggunakan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> sebagai sumber belajar dari rumah				
10.	Saya dapat memperoleh tambahan informasi tentang materi pelajaran melalui internet secara lebih mudah				
11.	Saya dapat belajar atau merangkum materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui jaringan internet				
12.	Saya lebih muda mencari materi pelajaran dengan pembelajaran sistem <i>daring</i>				
13.	Pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> ini dapat menarik minat belajar saya				
14.	Dengan pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar saya				
15.	Dengan pembelajaran daring ini dapat mendorong minat belajar saya dalam berbagai macam pembelajaran				

16.	Pembelajaran daring ini dapat meningkatkan hasil belajar saya				
17.	Saya dapat memperoleh nilai yang memuaskan dengan daring				
18.	Saya dapat mengukur kemampuan hasil belajar saya				
19.	Saya menjadi aktif karena pembelajaran daring				
20.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan daring				
21.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mudah melalui pembelajaran daring				
22.	Adanya perbaikan pada setiap soal dapat mengukur kemampuan saya				
23.	Adanya skor pada soal latihan dapat mengukur kemampuan saya				
24.	Saya dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring				



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rita Hanani Pembimbing I : Hengki Satriano, M.Pd.1
NIM : 191240240 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran ~~ajar~~ daring melalui Google Classroom terhadap hasil belajar pada mata pembelajaran matematika di SD negeri 79 kota Bengkulu.
Jurusan : ~~PAIS~~ Tadris
Program Studi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 02-12-2020	mengisi proposal skripsi bab 1	- Pahami secara baik judul yang dibuat. - Judul terlalu luas - Segera susun bab 1.	✓
2.	Senin 07-12-2020	Proposal Skripsi Bab 1.	- Sistematika penulisan bab 1 - Benar-benar sesuai dengan latar belakang. - Tambahkan lagi latar belakang yang real.	✓
3.	Rabu 16-12-2020	Proposal bab 1	- Sudah diperbaiki dan sudah aiare - mulai susun bab 1	✓

Bengkulu, 16-12-2020



M. Ag, M. Pd

NIP. 196903061986031005

Pembimbing II

Hengki Satriano, M.Pd.1

NIP. 198001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa: RITA SUDARI Pembimbing I/II: Hengki Sakti Soe, M.Pd.
 171240240
 Nama: RIMANU TARBIYAH Judul Skripsi: pengaruh pembelajaran
 online melalui google classroom pada
 mata pelajaran matematika di SMN 20
 kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
02-1-2021	Bab II landasan teori.	<ul style="list-style-type: none"> urutan bab II teori dg variabelnya uraikan parameter kualitatif pada tiap? berikan judul gambar pahami variabel x dan y. 	
18-01-2021	Bab III landasan teori	<ul style="list-style-type: none"> Bab II susun di Perbaiki Segera susun bab III 	
28-01-2021	Bab III Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Waktu penelitian perbaiki kerangka berpikir. teknik pengumpulan data. 	



M. Ag, M.Pd
 NIP 1996031005

Bengkulu, 28-01-2021

Pembimbing I/II

 Hengki Sakti Soe, M.Pd-1
 NIP 19900242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa Rita Sudiarta
171240240
Judul Skripsi TAPSIYAH
POMI
Pembimbing I/H Hengki Sakrisno, M.Pd.I
Pengaruh pembelajaran daring
melalui google classroom pada mata
pelajaran matematika di ranah kota
Bengkulu

Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
8 Februari 2021	Prak III Metode penelitian	- Susah di perbaiki - Susah di acc - dan lanjut ke pembimbing ?	

M. Ag, M.Pd
3081996031005

Bengkulu, 08-02-2021
Pembimbing I/II

Hengki Sakrisno, M.Pd.I
NIP. 199001142015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51278-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Kiki Suidani Pembimbing III: Edi Ansyah, M.Pd
 NIM: 1710240240 Judul Skripsi: Pengaruh Pembelajaran
 Jurusan: Tarbiyah dengan keberhasilan aplikasi
 Program Studi: Pendidikan lingkungan sekolah hasil belajar siswa
dalam mata pelajaran

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
01	Rabu 16-2-2021	proposal	- Lengkapi kelengkapan & lampiran dgn baik - Uraikan isi dari uraian - Urutan masalah - Menganalisa dgn - dan lain Pemb. dan Ciri literatur yang berkaitan dgn judul dan masalah penelitian Membedakan sumber dan lain	
02	Jemi 2-3-2021	proposal	Teknik Analisis latar belakang lengkap dan detail	

Bengkulu, 02 Maret 2021

Pembimbing I/II

Edy Ansyah, M.Pd
 NIP. 197007011996031002



M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903001996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rika Laili Pembimbing I: Edi Ansyah M.Pd
NIM : 1909040 Judul Skripsi: pengaruh pembelajaran daring melalui
Jurusan : Tadrisiah Google classroom terhadap cara belajar
Program Studi : PSM1 siswa pada mata pelajaran matematika
di SMP 79 kota Bengkulu

NO	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Pembimbing
05	Jumat 19-3-2021	proposal	-D. 2. berapa besar pengaruh ke pembelajaran daring terhadap google classroom	
06	Kamis 25-3-2021	proposal	-manfaat penelitian untuk melihat pengaruh Ade Gunjawan Link di Simonsida	

Bengkulu, 25 Maret 2021

Mengetahui
Dekan

A. A. M. Pd
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 19700701199031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id


Nama Mahasiswa: Rita Sudiarta
 NIM: 171240240
 Jurusan: TARIQYAH
 Program Studi: POKI
 Pembimbing I: Edi Ansyah, M.Pd
 Judul Skripsi: Perbaruh pembelajaran dengan melalui whatsapp pada mata pelajaran matematika di SDN 79 kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Rahmi 28-5-2021	Instrumen penlitia	- Cekrumah & rumah berdasarkan kebutuhan dan kebutuhan lain pemeriksaan - Cekrumah hand bergini/ belum ada penerapan - Validasi rumus dengan Spss - Rumus sumbernya harus jelas. - variabel dijelaskan - Angket - kelayakan materi di kelas	Edi Ansyah
Jumrah 11-6-2021	- BAB III - Instrumen penelitian		

Bengkulu, 11 Juni 2021

Pern. bimbingan I/II

Edi Ansyah, M.Pd
 NIP. 197007011999031001


 Edi Ansyah, M.Pd
 NIP. 197007011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

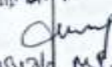
Nama Mahasiswa: RITA SUNDARI
 NIM: 171290240
 Jurusan: TARBİYAH
 Program Studi: PGMI
 Pembimbing I: EDI ANSYAH M.Pd
 Judul Skripsi: Pengaruh pembelajaran daring melalui whatsapp pada mata pelajaran matematika di SMA 79 kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin 17-6-2021	proposal	ringkasan bab pendahuluan - kesimpulan etc	Edi

Mengesahkan

 Pembimbing I: Edi Ansyah M.Pd
 NIP. 19700701199031002

Bengkulu, 18 Juni 2021

Pembimbing II

 Edi Ansyah M.Pd
 NIP. 19700701199031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Rita Sundari 171190290 Tarbiyah PGMI	Materi Bimbingan	Pembimbing I/II (II) Hengki Satrioso Judul Skripsi Pengaruh Pembelajaran daring melalui whatsapp terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Kota Bengkulu Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Hari/Tanggal 1 Jumat 30 Juli 2021	SKRIPSI Bab I	<ol style="list-style-type: none"> 1. halaman judul Kata pengantar sesuai status tugas akhir 2. Data hasil belajar harus ditampikan 2. Kata asing asing Latae miris 4. Kalimat identifikasi masalah harus seks mencanya 	✓
2 Jumat 30 Juli 2021	SKRIPSI Bab II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistematika monografi Judul 2. Tambahan penulisan kerangka berpikir 	✓
3 Jumat 30 Juli 2021	SKRIPSI Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat kronologis penelitian 2. Debitasi teknik pengumpulan sampel 3. Rumus Regresi linier Sederhana 	✓



M. AG, M.Pd
 01986031005

Bengkulu, 30 Juli 2021
 Pembimbing II
 Hengki Satrioso, M.Pd.
 NIP. 93001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimih (0736) 51171-51172
 Website: www.sanbengkulu.ac.id

NIM: RITA JUNDARI Pembimbing II HENRI SATRISNO, M.Pd
 No. 1711240240 Judul Skripsi Pengaruh Pembelajaran daring
 melalui whatsapp terhadap hasil belajar
 mata mata pelajaran matematika di
 SD negeri 79 Kota Bengkulu
 Jurusan PGMI

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4 Senin 2 Agustus 2021	Skripsi Bab IV	1. Data guru, uraian, siswa ditampirkan 2. Pembahasan tambahkan penjelasan dan pendapat ahli	
5 Senin 2 Agustus 2021	skripsi Bab IV	3. Perhatikan Uji Prasyarat. - simpulan disarikan secara sederhana - Rekomendasi harus jelas rekomendasinya	
6 Rabu 4 Agustus 2021	Review Bab 1-5	1. Pendapat pakar ditambahkan	
7 Rabu 4 Agustus 2021	Review Bab 1-5	ACC Pembimbing I	

Bengkulu, 4-8-2021

Pembimbing II

 Henri Satrisno, M.Pd.
 NIP. 19600242015031005

M. Ag, M.Pd
 NIP. 19600242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : RITA SUNDARI Pembimbing I : EDI ANSYAH, M.Pd
 NIM : 171190240 Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran
 Jurusan : TAPBIYAH daring terhadap hasil belajar siswa
 Program Studi : PGMI pada mata matematika di SDN 93
 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Jum, 6 6 Agustus 2021	Skripsi form penulisan	<ul style="list-style-type: none"> - Persembahkan - Abstrak ke - Kata pengantar - Bab 2 di subbab terakhir - Berikan bahan bahan yg - diperbaiki - masalah yg keliru - konsep belajar - Bab IV diperbaiki - Review dgn guru - Teknis penulisan - Review bahasa penulisan - Kesimpulan 	

Mengetahui,

 M. AS. M. Pd
 196031001

Bengkulu, 6 Agustus 2021

Pembimbing I

 EDI ANSYAH, M. Pd
 NIP. 19700701199031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : RIFA SUNDARI Pembimbing I : EDI ANSYAH M.Pd
 NIM : 171240240 Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran daring
 melalui whatsapp terhadap hasil belajar siswa
 Jurusan : TAPSYAH pada mata pelajaran matematika di JSA
 Program Studi : PGM di kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Rabu 11-8-2021	hasil pemisahan	<ul style="list-style-type: none"> BAB I Landasan teori sesuai dengan tema Pemisahan PERISA, 1,2,3,4 BAB IV jarak respons dan serta kamiran hasil pembelajaran daring / teori refer lampiran teori refer Uraian teori Alim Ditandatangani 	<i>(Signature)</i>

Bengkulu, 11 Agustus 2021

Pembimbing I
(Signature)
 EDI ANSYAH, M.Pd
 NIP.1970070109031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : RIFA SUNDARI Pembimbing I : ERI ANANDA M.Pd
 NIM : 1710240240 Judul Skripsi : pengaruh pembelajaran daring
 Jurusan : TARBIYAH terhadap hasil belajar siswa pada mata
 Program Studi : KEMIPA pelajaran matematika di SDN 29 kota
 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin 23-8-21	Skripsi	Ace list Br Cj	

M. Ag. M. Pd
 1996031001

Bengkulu, 23 Agustus 2021

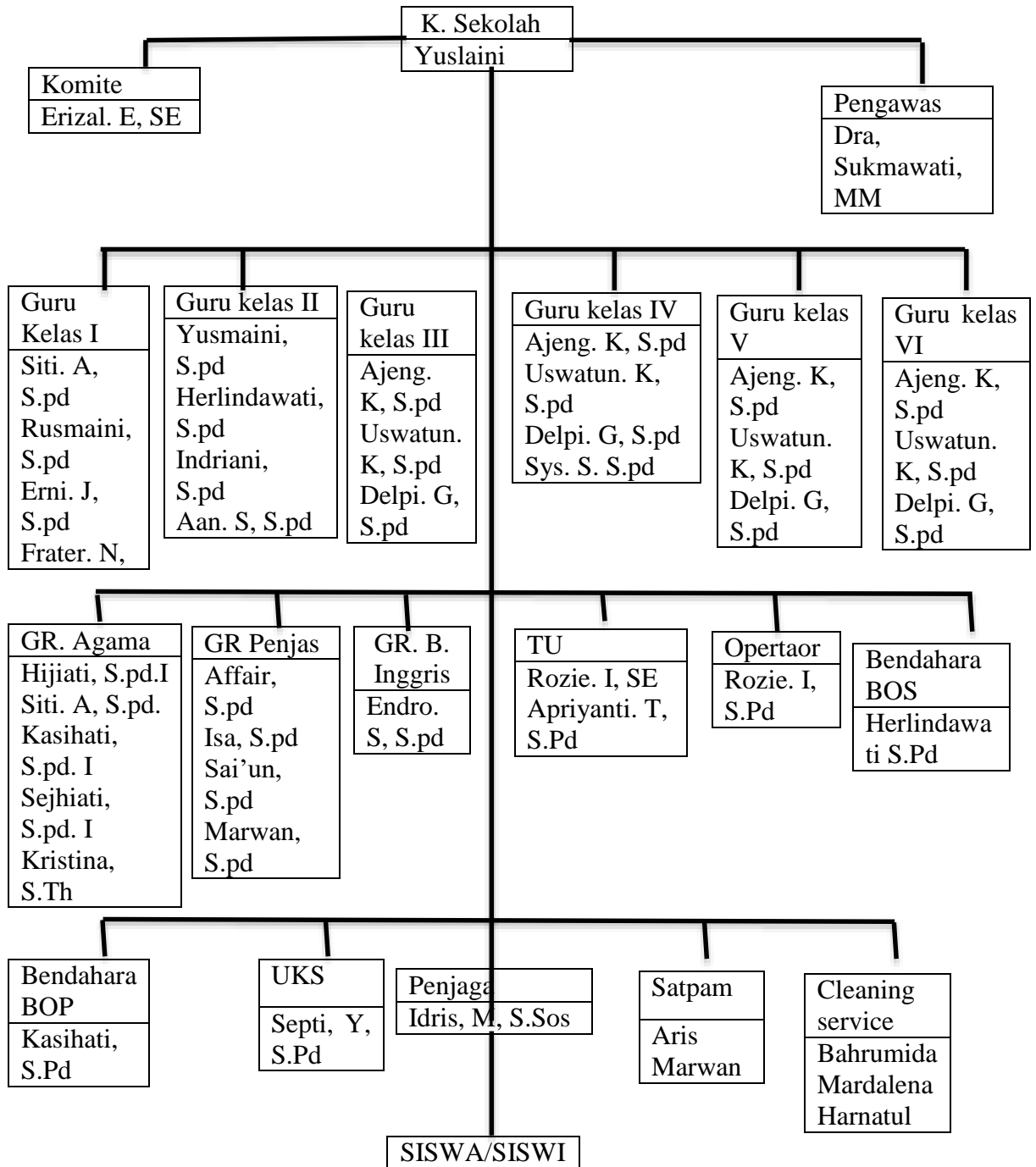
Pembimbing I

 ERI ANANDA M.Pd
 NIP. 1976 0401 1999031002

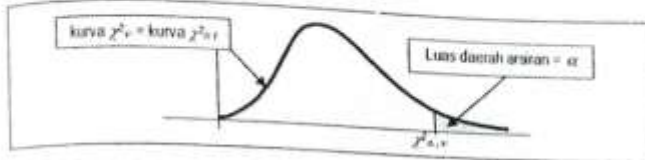
Keadaan sarana dan prasarana SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nama barang/alat	Keadaan saat ini			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	Ruang kelas	27	-	-	Baik
2.	Laboratorium	1	-	-	Baik
3.	Perpustakaan	1	-	-	Baik
4.	Sanitasi	4	-	-	Baik

Struktur organisasi SDN 79 Kota Bengkulu



Tabel Distribusi- χ^2 : Luas ujung kurva (curve tail areas)



v	α									
	0.995	0.990	0.975	0.950	0.900	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.832	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.647	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.041	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801

Lanjutan Tabel Chi-Square (continued)

16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.558
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.878	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.994
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.335
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
32	15.134	16.362	18.291	20.072	22.271	42.585	46.194	49.480	53.486	56.328
34	16.501	17.789	19.806	21.664	23.952	44.903	48.602	51.966	56.061	58.964
36	17.887	19.233	21.336	23.269	25.643	47.212	50.998	54.437	58.619	61.581
38	19.289	20.691	22.878	24.884	27.343	49.513	53.384	56.895	61.162	64.181
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785200
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Data responden penelitian siswa-siswi kelas IVD SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Adam Firmansyah	Laki-Laki
2.	Arsyad Rendragraha	Laki-Laki
3.	Aulya Putri Marsy	Perempuann
4.	Aurel Ayu Dwi S	Perempuan
5.	Avrilycha Melhaty	Perempuan
6.	Beatricia Marito	Perempuan
7.	Delpita Feronika	Perempuan
8.	Farhan Garneta	Laki-Laki
9.	Felicia Marito	Perempuan
10.	Gibiana Sulnawan	Perempuan
11.	Hafiz Riyo Sauqi	Laki-Laki
12.	Jessica Felia	Perempuan
13.	Khoirotul Ashimah	Perempuan
14.	Maya Safana Rahayu	Perempuan
15.	M. Rhafa Alifiandra	Laki-Laki
16.	M. Bintang Pamungkas	Laki-Laki
17.	M. Dzaki Syahputra	Laki-Laki
18.	M. Khalfani Saputra	Laki-Laki
19.	M. Khyza Al-Abrar	Laki-Laki
20.	M. Raditya Bimbi	Laki-Laki
21.	Rifki Gustiawan	Laki-Laki
22.	Satrio Ranggauni Putra	Laki-Laki
23.	Sonia Emelia	Perempuan
24.	Suharto	Laki-Laki
25.	Vialova Kharisna	Perempuan
26.	Zahrah Athirah R	Perempuan

Skor nilai pengaruh pembelajaran sistem daring variabel (X)

Responden	Jumlah nilai (skor)
Adam Firmansyah	31
Arsyad Rendragraha	81
Aulya Putri Marsy	43
Aurel Ayu Dwi S	81
Avrilycha Melhaty	57
Beatricia Marito	59
Delpita Feronika	53
Farhan Garneta	62
Felicia Marito	87
Gibiana Sulnawan	42
Hafiz Riyo Sauqi	52
Jessica Felia	62
Khoirotul Ashimah	40
Maya Safana Rahayu	67
M. Rhafa Alifiandra	78
M. Bintang Pamungkas	46
M. Dzaki Syahputra	93
M. Khalfani Saputra	69
M. Khyza Al-Abrar	86
M. Raditya Bimbi	53
Rifki Gustiawan	71
Satrio Ranggauni Putra	36
Sonia Emelia	75
Suharto	79
Vialova Kharisna	61
Zahrah Athirah R	75

Tabel 4.4 Presentase pembelajaran sistem daring

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	5	19%
2.	Sedang	15	58%
3.	Rendah	6	19%
		26	100%

Tabel 4.5 Nilai hasil belajar matematika siswa (Y)

Responden	Nilai
Adam Firmansyah	68
Arsyad Rendragraha	90
Aulya Putri Marsy	73
Aurel Ayu Dwi S	75
Avriylcha Melhaty	94
Beatricia Marito	96
Delpita Feronika	70
Farhan Garneta	70
Felicia Marito	93
Gibiana Sulnawan	92
Hafiz Riyo Sauqi	78
Jessica Felia	83
Khoirotul Ashimah	71
Maya Safana Rahayu	84
M. Rhafa Alifiandra	95
M. Bintang Pamungkas	82
M. Dzaki Syahputra	83
M. Khalfani Saputra	77
M. Khyza Al-Abrar	91
M. Raditya Bimbi	72
Rifki Gustiawan	72
Satrio Ranggauni Putra	97
Sonia Emelia	71
Suharto	70
Vialova Kharisna	75
Zahrah Athirah R	75

Presentase hasil belajar (nilai raport) matematika siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	7	37%
2.	Sedang	15	53%
3.	Rendah	4	10%
		26	100%

responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket																								jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Adam Firmansyah	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	31
Arsyat Rendragraha	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
Aulya Putri Marsy	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	43	
Aurel Ayu Dwi S	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	81	
Avrilycha Melhary	4	2	2	1	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	2	1	1	2	1	2	4	2	3	2	57	
Beatricia Marito	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	2	4	2	3	3	4	59	
Delpita Feronika	3	1	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2	53	
Farhan Garneta	3	1	3	2	4	2	3	4	1	3	1	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	4	2	62	
Felicia Marito	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	87	
Gibiana Sulnawan	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	4	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	42	
Hariz Riyo Sauci	1	3	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	52	
Jesica Felia	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	62	
Khoiroatul Ashimah	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	40	
Maya Safana Rahayu	4	4	2	2	1	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	67	
M. Rifaqi Alifandra	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	1	4	3	4	4	78	
M. Bintang Pamungkas	1	1	3	4	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	4	2	3	2	2	1	1	46	
M. Dzaki Syahputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
M. Khalilani Saputra	4	4	2	3	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	2	3	4	4	69	
M. Khyza Al-Abriar	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86	
M. Radhiya Bimbi	1	4	1	1	1	2	4	1	2	4	2	3	2	4	2	1	2	1	3	4	2	2	3	1	53	
Rufki Gusriawan	2	4	2	3	4	1	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	71	
Satrio Rangguni Putra	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	36	
Sonia Emilia	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	1	75	
Subharto	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	79	
Vialova Kharisma	3	4	4	1	1	4	3	4	4	1	1	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	2	1	61	
Zhara Athirah R	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	75	

Tabel penolong uji normalitas dengan Chi Kuadrat

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas	Ft	Fo
1.	31-40	3	35,5	1260,25	35,5	1260,25	30,5	-2,10	0,4821	0,0585	1,521	3
2.	41-50	3	45,5	2070,25	91	4140,5	40,5	-1,43	0,4236	0,1442	3,7492	3
3.	51-60	4	55,5	3080,25	222	12321	50,5	-0,77	0,2794	0,2396	6,2296	4
4.	61-70	6	65,5	4290,25	458,5	30031,75	60,5	-0,10	0,0398	0,2555	6,63	6
5.	71-80	5	75,5	5700,25	302	22801	70,5	0,57	0,2157	0,6074	15,7924	5
6.	81-90	3	85,5	7310,25	598,5	55171,75	80,5	1,23	0,3917	-0,0796	-2,0696	3
7.	91-100	1	95,5	9120,24	95,5	9120,25	90,5	1,90	0,4713		-0,6136	1
Σ		26	458,5	32831,75	1803	130846,5		100,5	2,57	0,4949		

Keterangan:

- Mencari banyak kelas dengan cara $k = 1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4214) \\
 &= 1 + 4,666 \\
 &= 5,666 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

- Mencari interval/panjang kelas dengan cara $i = \text{jangkauan/banyak kelas}$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{62}{6} = 10,33 = 10$$

- Mencari nilai Xi dengan cara $\frac{\text{batas bawah} + \text{batas atas}}{2}$

$$\begin{aligned}
 \frac{31+40}{2} = 35,5 \quad \left| \quad \frac{41+50}{2} = 45,5 \quad \left| \quad \frac{51+60}{2} = 55,5 \quad \left| \quad \frac{61+70}{2} = 65,5 \quad \left| \quad \frac{71+80}{2} \right. \right. \\
 = 75,5 \quad \frac{81+90}{2} = 85,5 \quad \frac{91+100}{2} = 95,5
 \end{aligned}$$

- Mencari batas kelas dengan cara tepi bawah kelas interval - 0,5

$$30,5, 40,5, 50,5, 60,5, 70,5, 80,5, 90,5$$

- Mencari luas tiap kelas kelas pertama - kelas kedua, dan pada tengah kelas ditambah

$$\begin{aligned}
 0,4821 - 0,4236 = 0,0585 \quad \left| \quad 0,4236 - 0,2794 = 0,1442 \quad \left| \quad 0,2794 - 0,0398 \right. \right. \\
 = 0,2396 \quad \left| \quad 0,0398 - 0,2157 = 0,2555 \right. \\
 - 0,2157 - 0,3917 = 0,6074 \quad 0,3917 - 0,4713 = -0,0796
 \end{aligned}$$

- Mencari X^2 dengan cara $\frac{(fo-fe)^2}{fe}$

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{(3-1,121)^2}{1,121} + \frac{(3-3,7492)^2}{3,7492} + \frac{(4-6,2296)^2}{6,2296} + \\
 &\quad \frac{(6-6,63)^2}{6,63} + \frac{(5-15,7924)^2}{15,7924} + \frac{(3-(-2,0696))^2}{-2,0696} + \frac{(1-(-0,6136))^2}{-0,6136} \\
 X^2 &= 3,15 + 2,02 + 0,80 + 0,06 + 7,38 + (-12,42) + (-4,24) \\
 &= -3,25
 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI



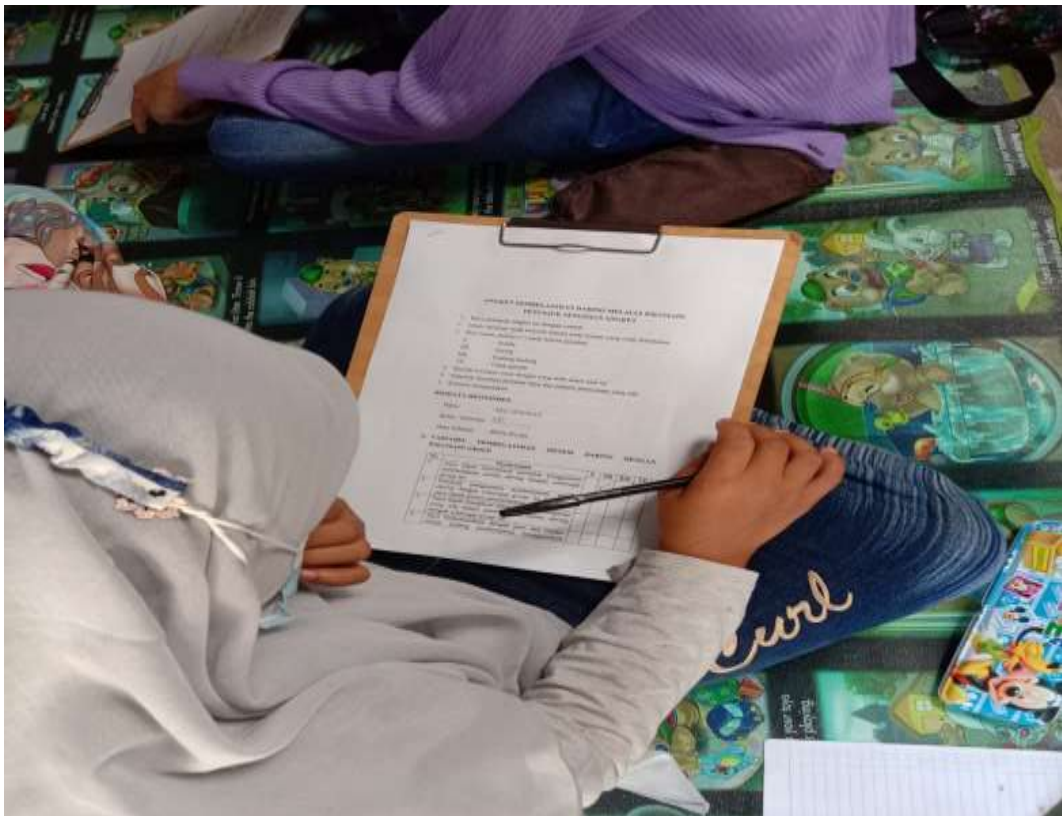
Gambar 1. Izin dengan kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 79 Kota Bengkulu



Gambar 2. Melakukan Oservasi Lapangan



Gambar 3. Pembagian Angket Kepada Siswa-Siswi kelas IV D





Gambar 4. Proses Pengerjaan Angket yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas IV D



Gambar 5. Foto bersama Wali Kelas setelah pembagian angket



Gambar 6. Foto akhir pengisian angket shift 1



Gambar 7. Foto akhir pengisian angket shift 2

Skripsi Rita Sundari Cek Plagiat ke-3

by Rita Sundari Cek Plagiat Ke-3

Submission date: 09-Aug-2021 10:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 1629606457

File name: Skripsi-1-_Rita_Sundari.docx (234.21K)

Word count: 10932

Character count: 65380

Skripsi Rita Sundari Cek Plagiat ke-3

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	12%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%

Mengetahui
Admin Turritin PBM

29/21
9

Sinta Agustini, M.Pd
NIP. 198408302019032005

9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
10	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
12	sitinur354.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
14	id.scribd.com Internet Source	<1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
19	vdocuments.site Internet Source	<1 %
20	hardymath.blogspot.com	

Internet Source

<1 %

21

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

admin.ebimta.com

Internet Source

<1 %

23

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

24

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

26

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

<1 %

28

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

29

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

30

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

31

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

32	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
34	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
35	cyber.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
37	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	konstotogether.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
40	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
42	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

43

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

44

vm36.upi.edu

Internet Source

<1 %

45

Yayat Sudrajat. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF (ACTIVE LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA", Academy of Education Journal, 2020

Publication

<1 %

46

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

47

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

48

journal.peradaban.ac.id

Internet Source

<1 %

49

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

50

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

51

karyailmiah.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

52

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

53	ruzirahmawati.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	sulaimanpatih.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	Munir Tubagus. "Pengembangan Media Internet untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Sya'riah STAIN Manado", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication	<1 %
56	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
57	ketrin-manullang.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
60	mendulangfaedahdarilautanilmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
62	Ahmad Izzuddin. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar", AS-SABIQUN, 2021	<1 %

63 Firmansyah Firmansyah. "Konsep Dan Sejarah Total Quality Management", An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019
Publication <1 %

64 Imam Lukito, Haryono Haryono. "Optimalisasi Pendidikan dan Pelatihan Metode E-Learning di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM", Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 2020
Publication <1 %

65 Nur Andriani, Hafiludin Samparadja, Kadir Tiya. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 3 MAWASANGKA PADA MATERI BENTUK ALJABAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGHETER", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019
Publication <1 %

66 Submitted to Trisakti University
Student Paper <1 %

67 Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang
Student Paper <1 %

68 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source <1 %

69 repository.upi.edu

Internet Source

<1%

70

docplayer.info

Internet Source

<1%

71

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On